BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukan pada bab sebelumnya, dengan ini peneliti berusaha menjawab beberapa rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal ini terjadi disebabkan karena perusahaan-perusahaan lebih besar sudah menunjukkan kinerja yang baik, dengan fluktuasi labanya sudah stabil. Dengan fluktuasi laba yang stabil, tentu akan mendapatkan pandangan positif dari para investor dan calon investornya. Selain itu, transaksi pada perusahaan yang lebih besar akan semakin banyak dan kompleks sehingga tindakan perataan laba akan semakin sulit untuk dilakukan. Dengan demikian, manajemen cenderung untuk tidak melakukan perataan laba.

Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal tersebut dikarenakan laba perusahaan sudah stabil, dengan laba yang stabil, akan menimbulkan kesan kinerja manajemen yang baik di mata investor. Dengan rasio profitabilitas sudah baik, maka tidak akan terlalu menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai kondisi perusahaan dan mungkin juga investor menggunakan strategi investasi yang berbeda, sehingga manajemen merasa tidak perlu untuk melakukan perataan laba.

Financial leverage berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal tersebut dikarenakan *financial leverage* menjadi perhatian penting bagi investor dalam menilai suatu perusahaan. Semakin tinggi *financial leverage*, maka akan meningkatkan resiko yang akan dihadapi oleh investor. Tingginya resiko yang akan dihadapi oleh investor akan mempengaruhi sikap investor dalam pengambilan keputusan dalam menanamkan atau tidak modalnya pada perusahaan. Dampaknya, akan memicu manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang akan datang akan lebih baik jika memperluas jumlah sampel dan menambahkan rentang waktu yang lebih lama agar hasil pengujian lebih akurat. Selain itu, memperluas variabel independen penelitian. Tidak hanya terfokus pada ketiga variabel independen tersebut, tetapi bisa ditambahkan variabel-variabel lainnya seperti, harga saham, umur perusahaan, *bonus plan*, struktur kepemilikan, risiko industri, dan lain-lain. Hal ini agar penelitian mengenai tindakan perataan laba yang akan datang dapat melengkapi penelitian terdahulu.